

2. Tidak Meninggikan Suara
3. Tidak Mengolok-olok
4. Tidak Berprasangka Buruk
5. Tidak Mencari-cari Keburukan
6. Tidak Menggunjing

Penulis menganalisis beberapa kajian pustaka ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis teliti, yaitu:

- a. Persamaan: Sama- sama berkisar tentang pendidikan etika/akhlak, beberapa literatur dan skripsinya tersebut di dalamnya terkandung pembahasan berkisar tentang perilaku dan kepribadian, dan skripsi keduanya sama-sama menggunakan kajian studi analisis, yaitu dengan mengambil sumber dari Ayat Al-Qur'an, As-Sunnah, buku literatur yang relevan dan kitab karangan para Ulama' Salaf.
- b. Perbedaan: Penelitian yang pertama itu obyek pembahasannya tentang nilai-nilai pendidikan islam tentang etika dalam hubungan sosial yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13, sedang penelitian yang kedua obyek pembahasannya tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang tidak hanya mengatur hubungan sesama manusia saja, namun juga hubungan antara manusia dengan Tuhan dan lingkungan serta akhlak yang mengatur pribadi manusia yang terkandung dalam surat Al-Hujurat ayat 1-18, dan penelitian yang ketiga obyek pembahasannya tentang nilai-nilai kemasyarakatan secara

1. Nilai-nilai

Nilai dapat diartikan sebagai suatu yang positif dan bermanfaat dalam kehidupan manusia dan harus dimiliki setiap manusia untuk dipandang dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai di sini dalam konteks etika (baik dan buruk), logika (benar dan salah), estetika (indah dan jelek).⁹

Nilai merupakan segala sesuatu yang dihargai masyarakat mengenai apa yang lebih penting atau kurang penting, apa yang lebih baik atau kurang baik, dan apa yang lebih benar atau kurang benar sehingga dapat mengarahkan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pendidikan Etika

Pengertian pendidikan adalah suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggungjawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹⁰ Sedangkan etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang dapat dinilai buruk dengan memperlihatkan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat dicerna akal pikiran.¹¹

⁹ <http://konselingsebayablogspot.com/2012/06/pengertian-nilai-pendidikan.html> diakses pada tanggal 05 Juli 2015

¹⁰ Amir Daein Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit Usaha Nasional, 1973), h. 25

¹¹ M. Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), h.

4. Surat Al-Hujurat Ayat 1-3

Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 1-3 merupakan sebagian ayat dari sekian banyak ayat di dalam Al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan etika berkomunikasi yang penulis gunakan sebagai data primer pada penelitian ini. Di dalam ayat tersebut Allah Ta'ala menjelaskan tentang seorang muslim yang bertakwa dan beruntung kelak di akhirat adalah hamba yang santun dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya, tidak menyakitkan hati dan dia tahu dengan siapa ia berkomunikasi.

Jadi maksud penulis dalam penulisan skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Etika Berkomunikasi dalam Surat Al-Hujurat Ayat 1-3" adalah suatu konsep yang diterapkan dalam mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan fisik tentang etika dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan masyarakat yang sesuai dengan hasil penghayatan dari surat al-Hujurat Ayat 1-3 sehingga menghasilkan manusia bertaqwa dan berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan bertanggungjawab dalam masyarakat.

H. Metodologi Penelitian

Kitab suci Al-Qur'an selalu menjadi solusi dan petunjuk bagi siapa saja yang membutuhkannya. Namun, solusi dan petunjuk Al-Qur'an dapat diserap dan digunakan jika seseorang memahami sifat-sifat dan kandungan Al-Qur'an secara

